

! Hanya Dua Pilihan, Ikut Atau Menyesal

<"xml encoding="UTF-8?">

Salah satu tujuan penting dari diutusnya para Rasul adalah mementaskan manusia dari kegelapan menuju cahaya. Utusan-utusan suci ini datang untuk membimbing manusia dari kesengsaraan menuju kebahagiaan.

Para Rasul dibekali oleh Allah dengan bermacam argumentasi dan mukjizat sehingga tidak seorang pun yang bisa mengelak kebenaran yang dibawa oleh mereka.

Orang-orang yang memilih untuk menentang para utusan Allah pasti akan mendapati kehidupan yang “tidak indah” dan “tidak layak”, bahkan ia akan tergolong sebagai manusia-manusia yang paling menyesal kelak di akhirat.

,Allah swt berfirman

يُحْسِدُ رَحْمَةً عَلَى الْعِبَادِ مَا يَأْتِيهِمْ مِّن رَّسُولٍ إِلَّا كَانُوا بِهِ يَسْتَهْزِئُونَ

Alangkah besar penyesalan terhadap hamba-hamba itu, setiap datang seorang rasul kepada mereka, mereka selalu memperolok-olokkannya.” (QS.Ya-Sin:30)

Hari itu hanya tersisa penyesalan. Para Rasul datang silih berganti dan mereka selalu merespon ajakan suci ini dengan ejekan dan olokan.

Diutusnya para Rasul adalah wujud kasih sayang Allah kepada hamba-Nya. Namun begitulah manusia, mereka lebih memilih menuhankan hawa nafsu daripada mengikuti jalan kebahagiaan bersama para utusan Allah swt.

,Dalam ayat lain Allah swt berfirman

وَمَا أَرْسَلْنَا مِن رَّسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ

Dan Kami tidak mengutus seorang rasul melainkan untuk ditaati dengan izin Allah.” (QS.An-“Nisa’:64)

Yang terjadi adalah sebaliknya. Umat tidak mengikuti Rasul malah mereka mengolok-olok setiap Rasul yang datang dengan kebenaran yang nyata.

Maka akibat dari perbuatan itu adalah penyesalan panjang yang tak berujung. Berpaling dari Rasul hanya akan membawa kita pada penyesalan. Allah swt menceritakan bagaimana teriakan orang-orang dzalim ketika dicampakkan ke dalam api neraka dalam firman-Nya

وَيَوْمَ يَعْصُ الْظَّالِمُ عَلَى يَدَيْهِ يَقُولُ يَلَيْ نَبِيَّ اتَّخَذْتُ مَعَ الرَّسُولِ سَبِيلًا

Dan (ingatlah) pada hari (ketika) orang-orang zhalim menggigit dua jarinya, (menyesali” perbuatannya) seraya berkata, “Wahai! Sekiranya (dulu) aku mengambil jalan bersama Rasul.”

(QS.Al-Furqan:27)

,Dalam Surat Az-Zumar teriakan mereka juga diabadikan dalam firman-Nya

أَنْ تَقُولَ نَفْسٌ يُحَسِّدُ رَبِّي عَلَى مَا فَرَّطْتُ فِي جَنْبِ اللَّهِ وَإِنْ كُنْتُ لَمِنَ السَّخِرِينَ

Agar jangan ada orang yang mengatakan, 'Alangkah besar penyesalanku atas kelalaianku" dalam (menunaikan kewajiban) terhadap Allah, dan sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang memperolok-olokkan (agama Allah)." (QS.Az-Zumar:56)

Hidup adalah pilihan.

Allah swt dengan segala Rahmat-Nya telah mengutus para Rasul yang membimbing menuju jalan kebahagiaan, maka ikutilah mereka jika engkau ingin bahagia !

Namun pilihan ada ditanganmu. Bila engkau lebih memilih jalan lain maka tiada selain jalan

Rasul kecuali jalan penyesalan dan kesengsaraan.

Semoga bermanfaat